

FACTORS OF PRODUCTION

KK
C 17/03
Kur
a

**ANALISIS INTENSITAS FAKTOR PRODUKSI
TERHADAP TINGKAT OUTPUT INDUSTRI MANUFAKTUR
LOGAM DASAR SKALA BESAR DAN SEDANG
DI INDONESIA PERIODE 1986 - 2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

**ROSVITA KURNIASARI
No. Pokok : 049715679**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**ANALISIS INTENSITAS FAKTOR PRODUKSI
TERHADAP TINGKAT OUTPUT INDUSTRI MANUFATUR
LOGAM DASAR SKALA BESAR DAN SEDANG
DI INDONESIA PERIODE 1986-2000**

**DIAJUKAN OLEH :
ROSVITA KURNIASARI
No. Pokok : 049715697**



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEKARNOTO

TANGGAL 18-03-03

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 18-03-03

Surabaya, *13-02-'03*.....

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. SOEKARNOTO

ABSTRAKSI

Pembangunan ekonomi yang bertumpu pada sektor industri sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi, telah mampu memantapkan bangsa Indonesia menjadi sebuah negara industri baru. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Banyak negara, menganggap sektor industri sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian menuju pada keadaan yang lebih baik, karena sektor industri dianggap mampu memberikan beberapa keuntungan, antara lain produk industri pengolahan (manufaktur) memiliki nilai tukar yang tinggi, selain itu sektor manufaktur juga sangat efisien dalam menggunakan sumber daya ekonomi.

Fenomena tersebut menjadi salah satu alasan penulis melakukan penelitian dalam lingkup sektor pengolahan. Topik yang diambil berjudul "Analisis Intensitas Faktor Produksi terhadap Tingkat Output Industri Manufaktur Logam Dasar Skala Besar dan Sedang Indonesia Periode 1989-2000. Diduga, tingkat output industri manufaktur logam dasar skala besar dan sedang Indonesia periode 1986-2000 dipengaruhi oleh intensitas kapital (X_1) dan tenaga kerja (X_2) serta tingkat teknologi (X_3) secara simultan dan parsial, dimana tingkat output lebih dominan dipengaruhi oleh tingkat teknologi secara parsial. Hipotesis tersebut berpedoman pada fungsi pertumbuhan Neo-Klasik yang berpijak pada fungsi produksi Cobb-Douglas.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln Q &= \ln 20,429 + 0,160 \ln K - 0,236 \ln L + 0,945 \ln T \\ &\quad (1,132) \quad (0,044) \quad (0,103) \quad (0,125) \\ t &= (18,04) \quad (3,592) \quad (-2,291) \quad (7,561) \end{aligned}$$

Disimpulkan bahwa kedua hipotesis tersebut diatas terbukti kebenarannya serta tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik. Peningkatan output lebih disebabkan oleh peningkatan produktivitas total (teknologi).